

KARYA TULIS ILMIAH

**PERBEDAAN KEMAMPUAN MOTORIK ANAK YANG DIASUH
ORANGTUA DENGAN PENGASUH**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Derajat Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun oleh

NURUL HUDA

20100310152

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN

HALAMAN PENGESAHAN KTI
PERBEDAAN KEMAMPUAN MOTORIK ANAK YANG DIASUH
ORANGTUA DENGAN PENGASUH

Disusun oleh:

NURUL HUDA

20100310152

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal 28 Februari 2014

Dosen Pembimbing I

dr. H. Erwin Santosa, Sp. A, M.Kes

NIK: 678700

Dosen Pembimbing II

dr. Hafni Zuhra Noor, MMR

NIK: 198860509201304 173 192

Dosen Penguji

dr. Suryanto, Sp. PK

NIK: 19631202199511 173 016

Mengetahui

Kaprodi Pendidikan Dokter FKIK

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



dr. Alfaini Wahyuni, Sp. OG., M.Kes

NIK: 19711028199709 173 027

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Huda

NIM : 20100310152

Program Studi : Pendidikan Dokter

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah ini benar-benar merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir Karya Tulis Ilmiah ini.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini

.....

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan

untuk kedua orangtua saya

H.M. Saleh. AK dan Hj. Farida

.....

HALAMAN MOTTO

Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya tulis ilmiah ini yang berjudul “Perbedaan Kemampuan Motorik Anak yang diasuh oleh Orangtua dengan yang diasuh oleh Pengasuh”.

Adapun maksud dilaksanakannya penyusunan karya tulis ilmiah ini tidak lain adalah untuk memenuhi tugas akhir yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa strata 1 (satu) dalam rangka mencapai gelar tingkat kesarjanaan di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, sudilah kiranya para pembaca untuk memberikan masukan dan saran sehingga isi karya tulis ilmiah ini dapat lebih sempurna. Dan sebelumnya penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya jika ada kesalahan cetak atau bahasa yang kurang baku di dalam karya tulis ilmiah ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga isi karya ilmiah ini dapat

memberikan manfaat bagi siapa saja yang memerlukannya dimasa sekarang dan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
INTISARI	ix
ABSTRACT	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Pustaka	6
I. Perkembangan Motorik Anak	6
a. Aspek Perkembangan	6
b. Faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan dan Perkembangan	8
c. Parameter Perkembangan	13
d. Skoring Penilaian Tugas Perkembangan dari Tes Denver	13
e. Interpretasi Tes Denver	14
f. Kesimpulan Tes Denver	16
g. Milestone Perkembangan	18
h. Kebutuhan Dasar Balita	18
i. Kesalahan-kesalahn Interpretasi Perkembangan	22
II. Orangtua dan Pengasuh	23
a. Orangtua	23
b. Karakter Keluarga	24
c. Pengasuh	25
III. Anak dan Pola Pengasuhannya	26
a. Anak dan Karakteristik Anak	26
b. Pola Asuh	27
B. Kerangka Konsep.....	28
C. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	29

B. Populasi dan Sampel Penelitian	29
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
D. Variabel Penelitian	30
E. Definisi Operasional	30
F. Instrumen Penelitian	31
G. Jalannya Penelitian	32
H. Cara Pengumpulan Data	33
I. Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44
T A M B I D A N T	44

Perbedaan Kemampuan Motorik Anak yang diasuh Orangtua dengan Pengasuh

The difference of motoric ability of the child who raised by parents and nursemaid

**Nurul Huda¹, Erwin Santosa², dr.SpA, M. Kes, Hafni Zuchra Noor³,
dr.MMR**

Student of Medical Faculty

Medical Faculty, Muhammadiyah University of Yogyakarta

INTISARI

Pola asuh merupakan salah satu faktor yang mendukung untuk pembentukan anak yang berkualitas. Karena anak merupakan penerus bangsa sehingga perkembangan kemampuan motorik yang baik berperan untuk mencapai Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kemampuan motorik anak yang diasuh orangtua dan yang diasuh pengasuh.

Penelitian menggunakan metode observasi *cross sectional*. Sampel terdiri dari 30 orang yang terdiri dari 7 orang kelompok yang diasuh orangtua dan sisanya 23 orang kelompok diasuh pengasuh. Data dinilai dengan tes Denver menggunakan 1 set alat tes Denver. Hasil dari tes Denver akan menunjukkan perkembangan anak yang normal suspek dan tidak dapat diuji. Perbedaan nilai perkembangan motorik antara kelompok dianalisis dengan menggunakan uji Chi-Square.

Tingkat tumbuh kembang anak antara kelompok diasuh orangtua dan diasuh pengasuh tidak berbeda secara bermakna ($p=0,157$). Terdapat berbagai faktor yang saling memiliki keterikatan untuk mempengaruhi perkembangan motorik anak selain pola asuh. Faktor-faktor disamping dari pola asuh tersebut memungkinkan kenapa hasil uji perkembangan motorik anak terkait dengan pola asuh tidak didapatkan perbedaan yang bermakna.

Kata Kunci: Kemampuan Motorik, Perbedaan, Orangtua, Pengasuh

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memiliki anak dengan tumbuh kembang yang optimal adalah dambaan setiap orangtua. Untuk mewujudkannya tentu saja orangtua harus selalu memperhatikan, mengawasi, dan merawat anak secara seksama. Untuk bisa merawat dan membesarkan anak secara maksimal tentu kita perlu mengetahui banyak hal yang berkaitan dengan anak itu sendiri, yang pada gilirannya akan menjadi bekal yang sangat berharga bagi kita dalam merawat dan membesarkan buah hati kita.

Berkaitan dengan hal itu, Allah berfirman dalam surah al-Tahrim ayat 6 yang bunyinya :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ
اللَّهُ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ (٦)

Artinya:“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

Akan tetapi, kemajuan membawa banyak perubahan pada tingkat sosial di masyarakat. Banyak perempuan bekerja yang menghabiskan waktu cukup banyak di luar rumah. Sementara kehidupan keluarga harus tetap

tidak boleh dilupakan. Oleh karena itu, diperlukan seorang yang dapat

membantu pekerjaan di rumah serta mengasuh anak yang seharusnya dikerjakan oleh seorang ibu. Hal ini sudah menjadi fenomena kemajuan suatu masyarakat. Besarnya presentase jumlah perempuan bekerja dilandasi oleh berbagai alasan-alasan yang melatarbelakangi, antara lain karena perekonomian keluarga, dimana penghasilan suami tidak mencukupi kebutuhan keluarga, dan membutuhkan inisiatif isteri untuk membantu mencari nafkah membangun ekonomi keluarga.

Dalam penelitian Novita Melanda yang berjudul kualitas pengasuhan balita dari ibu pemetik teh di kebun Malabar PTPN VIII Bandung Jawa Barat menyatakan bahwa aktivitas pengasuhan yang dilakukan ibu pada hari libur lebih baik daripada hari kerja. Hal ini dikarenakan total waktu pengasuhan yang dialokasikan ibu pada hari libur lebih banyak daripada hari kerja sehingga memungkinkan terjadinya interaksi yang lebih baik antara ibu dan anak. Ibu yang bermain dan berinteraksi dengan anak akan mempunyai lebih banyak kesempatan untuk melatih dan mengajarkan berbagai hal yang berkaitan dengan aspek-aspek perkembangan anak (Yuliana 2002 dalam Melanda 2008).

Tetapi ada alasan lain yang sifatnya lebih kepada mengisi waktu kosong atau mencari teman dan ada yang ingin mengejar karir. Bagi perempuan, bekerja memiliki dua hal yang sifatnya berlawanan yaitu satu sisi ada keuntungan yang dicapai oleh seorang perempuan bekerja yaitu mereka bisa mengembangkan diri dan dapat memberikan andil dalam pendapatan keluarga, selain itu juga bisa berpartisipasi dalam pembangunan. Sisi lainnya ada kerugian pada perempuan bekerja yaitu secara kodrat perempuan bersama anak dan mengasuh anak-anaknya, perempuan bekerja kurang

mempunyai waktu untuk selalu bersama anak-anaknya. Sehingga fungsi seorang ibu digantikan oleh seorang pengasuh anak di rumah. Pada masyarakat modern di perkotaan, peran pengasuhan dilimpahkan kepada seorang yang digaji khusus sebagai pengasuh anak.

Horton dan Hunt (1996) menyatakan bahwa keluarga adalah suatu kelompok kekerabatan yang menyelenggarakan pemeliharaan anak dan kebutuhan manusiawi tertentu lainnya. Saat ini telah terjadi perubahan-perubahan pada fungsi keluarga, seiring dengan terjadinya perubahan-perubahan di masyarakat. Dengan hilangnya fungsi keluarga tersebut, berakibat hilangnya penanaman nilai yang seharusnya dilakukan oleh keluarga terutama orangtua terhadap anak, fungsinya telah berubah dan digantikan oleh pihak lain seperti pengasuh anak atau pembantu rumah tangga.

Pengasuhan merupakan pengalaman penting yang dapat mengubah emosi, sosial, dan intelektual seseorang. Anak adalah makhluk pembelajar aktif yang dapat mengkreasi dan membangun pengetahuannya. Anak adalah peniru yang baik sehingga karakter anak dan tumbuh kembang anak dipengaruhi beberapa hal, salah satunya meniru pengasuhnya baik dari orangtua maupun pembantu rumah tangga atau pengasuh. Lingkungan yang baik adalah lingkungan yang mendukung dan memenuhi kebutuhan anak (Pechevis, 1974), yaitu kebutuhan akan :

1. Nutrisi dan kesehatan
2. Emosi (hubungan ibu – anak)

Berdasarkan apa yang telah diuraikan sebelumnya, maka sangatlah penting untuk mengetahui perbedaan kemampuan motorik anak yang diasuh pengasuh dan yang diasuh orangtua.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka didapatkan rumusan masalah yaitu bagaimana besar perbedaan kemampuan motorik anak yang diasuh pengasuh dan yang diasuh orangtua.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan kemampuan motorik pada anak yang diasuh orangtua dan yang diasuh pengasuh.

2. Tujuan Khusus

a) Untuk mengetahui tingkat tumbuh kembang anak antara kelompok diasuh orangtua dan diasuh pengasuh tidak berbeda secara bermakna.

b) Untuk mengetahui apakah ada faktor yang saling memiliki keterikatan untuk mempengaruhi perkembangan motorik anak selain pola asuh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam perkembangan keilmuan kedepannya berdasarkan riset yang terkait terutama tumbuh kembang anak.

2. Manfaat praktis

a) Bagi Institusi Kesehatan dan Pendidikan

1. $\frac{1}{x^2} = x^{-2}$

2. $\frac{1}{x^3} = x^{-3}$

3. $\frac{1}{x^4} = x^{-4}$

4. $\frac{1}{x^5} = x^{-5}$

5. $\frac{1}{x^6} = x^{-6}$

6. $\frac{1}{x^7} = x^{-7}$

7. $\frac{1}{x^8} = x^{-8}$

8. $\frac{1}{x^9} = x^{-9}$

9. $\frac{1}{x^{10}} = x^{-10}$

10. $\frac{1}{x^{11}} = x^{-11}$

11. $\frac{1}{x^{12}} = x^{-12}$

12. $\frac{1}{x^{13}} = x^{-13}$

13. $\frac{1}{x^{14}} = x^{-14}$

14. $\frac{1}{x^{15}} = x^{-15}$

15. $\frac{1}{x^{16}} = x^{-16}$

16. $\frac{1}{x^{17}} = x^{-17}$

17. $\frac{1}{x^{18}} = x^{-18}$

18. $\frac{1}{x^{19}} = x^{-19}$

19. $\frac{1}{x^{20}} = x^{-20}$

20. $\frac{1}{x^{21}} = x^{-21}$

21. $\frac{1}{x^{22}} = x^{-22}$

22. $\frac{1}{x^{23}} = x^{-23}$

23. $\frac{1}{x^{24}} = x^{-24}$

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam meningkatkan perkembangan anak sesuai dengan kelompok umurnya.

b) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan rujukan peneliti dalam mengembangkan kemampuan peneliti sekaligus mengaplikasikan ilmu yang telah diterapkan.

c) Bagi orangtua dan pengasuh

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para orangtua dan pengasuh untuk mempermudah pekerjaan mereka.

E. Keaslian Penelitian

Afrina Sari (2009), meneliti pengasuhan dan penanaman nilai terhadap anak usia dini. Kesimpulan penelitian adalah bahwa keluarga adalah institusi pertama yang akan mendukung anak dalam proses tumbuh kembang, tapi karena perkembangan zaman, dimana fungsi utama pengasuhan ada pada seorang ibu, dimana saat ini ibu sudah memiliki aktivitas dipublik, sehingga pengasuhan anak diserahkan kepada orang lain atau lembaga lain seperti Taman Pendidikan Anak (TPA).

Ima Kharimaturraohmah (2009), meneliti studi komparasi perkembangan anak yang mengikuti PAUD dengan yang tidak mengikuti PAUD pada calon siswa kelas 0 kecil di TK ABA AN-NUR Sidorejo Bantul dan TK ABA NITIKAN Umbulharjo Yogyakarta 2009. Kesimpulan penelitian bahwa anak yang mengikuti PAUD paling banyak mengalami perkembangan normal yaitu sebanyak 28 anak (96,6%). Dan anak yang tidak